

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil aktivitas manusia berdasarkan pengalaman-pengalaman yang hidup dalam masyarakat. Febrianty (2016:29) mengemukakan bahwa karya sastra sebagai ciptaan manusia mengandung nilai estetika dan gambaran kehidupan baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarangnya.

Berdasarkan uraian di atas, karya sastra juga masih ada hubungannya dengan psikologi. Hal ini tidak lepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa dan raga. Menurut Paryanto (dalam Setianingrum, 2008:2) penelitian yang menggunakan psikologi terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman atas penafsiran karya sastra dari sisi lain.

Maka dari itu, penganalisisan suatu karya sastra dapat dilakukan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah ilmu psikologi, yang meneliti aktivitas kejiwaan pada manusia. Wright (dalam Endraswara 2008:184) mengungkapkan bahwa untuk mengungkap unsur-unsur psikologis dalam karya sastra memerlukan bantuan teori-teori psikologi, salah satunya yaitu psikologi penokohan. Psikologi penokohan adalah psikologi penggambaran karakter yang ada pada diri tokoh.

Salah satu jenis karya sastra modern populer di Jepang adalah *anime*. *Anime* berasal dari bahasa Inggris yang berarti *animation*, berakar dari kata *Anima* artinya jiwa atau kehidupan. *Anime* adalah sebuah gambar yang disusun sehingga membuat adegan-adegan dan peristiwa serupa dengan kehidupan manusia lalu diberi *dubbing* atau pengisi suara yang berkarakter sehingga tokoh dalam *anime* memiliki karakter tersendiri pada setiap tokoh. Selain itu, Aghnia (dalam Ihsan, 2016) mengemukakan bahwa *anime* adalah animasi khas Jepang, biasanya melalui gambar-gambar berwarna-warni menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, ditujukan pada beragam jenis penonton. *Anime* populer di Jepang dan disampaikan dengan bentuk gambar hidup dan dapat ditonton oleh banyak orang di seluruh dunia.

Salah satu *anime* yang menarik karena menggambarkan fenomena psikologi dalam cerita adalah berjudul *Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge* karya Nozomi Uda. *Anime* ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki SMA bernama Tanaka yang mempunyai sifat pemalas, suka mendesah bertopang dagu, punya mata seperti orang mengantuk serta tidak suka berusaha dan tidak suka diganggu oleh orang lain. Tanaka mempunyai seorang teman bernama Ohta yang selalu membantunya pada saat kesulitan. Ohta pun seringkali menasehati Tanaka supaya tidak melakukan kebiasaan buruknya lagi. Pada akhirnya, Tanaka mau berusaha merubah kebiasaan buruknya walaupun sedikit demi sedikit. Ohta pun kadang merasa senang karena melihat Tanaka mau berusaha untuk memperbaiki kebiasaan buruknya.

Interaksi antara tokoh Ohta dan Tanaka yang membuat Tanaka berubah menjadi lebih baik setelah bergaul dengan Ohta menggambarkan adanya fenomena psikologis. Pada ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial, fenomena psikologis tersebut merupakan bentuk serta pengaruh dari sebuah proses interaksi sosial. Penerapan teori psikologi sosial mengenai interaksi sosial tersebut tergambar dalam adegan *anime Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge*.

Psikologi sosial adalah ilmu mempelajari tingkah laku individu yang bisa berubah atau memperbaiki tingkah laku individu lain dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sherif dan Sherif (1956) menyatakan bahwa psikologi sosial adalah suatu studi ilmiah tentang pengalaman dan tingkah laku individu dalam hubungannya dengan situasi perangsang sosial melalui konsep imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. lalu dihubungkan dengan teori interaksi sosial yang menjelaskan tentang hubungan antara individu.

Interaksi sosial adalah bagian teori psikologi sosial dengan salah satu teori yang terkenal adalah teori psikologi sosial H. Bonner. Menurut H. Bonner (dalam Machmud, 2014:43) menyatakan bahwa interaksi sosial menjelaskan suatu hubungan antara dua atau lebih individu dimana perilaku individu satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain.

Penulis tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana bentuk interaksi antara tokoh Tanaka dan Ohta sehingga mampu memberikan pengaruh baik terhadap perilaku Ohta. Penelitian ini penting dilakukan berkaitan dengan fungsi pendidikan dimiliki oleh sebuah karya sastra dalam bentuk pesan atau amanat

apa yang ingin disampaikan oleh Nozomi Uda melalui anime *Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge* ini.

Penelitian serupa dengan menggunakan teori psikologi sosial juga telah dilakukan oleh Alisjahbana (2018). Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut ada dua, diantaranya adalah teori struktur fiksi untuk memaparkan unsur-unsur struktur dalam Film *Hachiko Monogatari* dan teori perkembangan psikologi sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh Professor Ueno melewati tahap perkembangan kepribadian psiko-sosial, antara lain baik, tegas, peduli, dan penyayang. Struktur perkembangan kepribadian psiko-sosial pada Professor Ueno lebih didominasi Tahapan ke 8 Generativity vs Stagnacy.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Bentuk Interaksi Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Tokoh Tanaka Dalam Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda (Kajian Psikologi Sosial)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk interaksi sosial dalam *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda* ?
- b. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial dalam *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda*?

- c. Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap tokoh Tanaka dalam *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda* ?

1.3 Batasan Masalah

Penganalisisan bentuk interaksi dan faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial dalam *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda* dibatasi pada interaksi sosial yang terjadi hanya antara tokoh Tanaka dan Ohta berdasarkan teori Interaksi Sosial oleh H. Bonner.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial dalam anime *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda*.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial dalam anime *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap tokoh Tanaka dalam anime *Anime Tanaka-kun Wa Itsumo Kedaruge Karya Nozomi Uda*.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu berupa pemahaman terhadap penggunaan teori psikologi sosial khususnya dalam menganalisis interaksi sosial pada anime *Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge*.

b. Manfaat Praktis

1. Penulis

Bagi penulis dapat menambah wawasan serta memperdalam meneliti proses interaksi sosial dengan menggunakan pendekatan psikologi sosial pada anime *Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge*.

2. Pembaca

Bagi pembaca dapat menjadi bahan referensi untuk meneliti proses interaksi sosial dengan menggunakan pendekatan psikologi sosial pada anime *Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, maka sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II berisi definisi anime, anime sebagai karya sastra, unsur-unsur film, unsur naratif, unsur sinematik, unsur pembentuk anime, metode penokohan, psikologi sosial, teori interaksi sosial, anime *Tanaka-kun Itsumo Kedaruge*.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi metode penelitian, sumber data, objek penelitian, tahap persiapan, tahap analisis data, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap penulisan laporan.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi analisis penokohan tokoh Tanaka sebelum berinteraksi dengan tokoh Ohta dalam anime *Tanaka-ku Wa Itsumo Kedaruge*, proses bentuk interaksi sosial tokoh Tanaka dan tokoh Ohta, dan proses pengaruh interaksi sosial tokoh Tanaka terhadap tokoh Ohta.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V berisi kesimpulan dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.